

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perpustakaan berfungsi sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa serta berbagai jasa lainnya (I. Setiawan, 2015, p.1). Tugas dan tujuan perpustakaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mewujudkan masyarakat yang terdidik. Keberadaan perpustakaan juga dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam rangka menentukan bentuk, tujuan, fungsi, program, dan layanan perpustakaan. Untuk memaksimalkan peran tersebut, informasi harus diatur agar pengunjung perpustakaan dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat. Akibatnya, layanan yang diberikan senantiasa diarahkan kepada masyarakat sebagai konsumen informasi.

Perpustakaan merupakan salah satu penyedia dan penyalur informasi yang fungsi dan perannya cukup berarti di dunia informasi. Tantangan baru di dunia perpustakaan menjelang abad 21 yang banyak dikatakan sebagai abad informasi adalah penyebaran informasi menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer dengan cepat, tepat, dan global. Salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan menggunakan Informasi dan Teknologi (IT) di perpustakaan (Rodin, Santoso, & Reinaldi, 2019, p.127).

Setiap negara memiliki tugas untuk membentuk masyarakat berdaya saing yang bisa mengikuti perkembangan zaman agar tidak menjadi negara tertinggal. Berbagai sarana pendidikan dan informasi perlu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagai upaya membangun masyarakat yang berdaya saing termasuk di dalamnya adalah peningkatan pelayanan perpustakaan (Apriyani, Harapan, & Hotman, 2021, p.133).

Perubahan dalam masyarakat dan individu disebabkan oleh kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan semakin beragamnya teknologi canggih. Perkembangan

tersebut pada akhirnya akan berdampak pada keberadaan perpustakaan. Perpustakaan kini dituntut untuk siap beradaptasi dengan perubahan keadaan sosial penggunanya. Perubahan kebutuhan informasi, kerjasama dengan orang lain, persaingan, dan sebagainya. Akhirnya, semua ini mengarah pada tuntutan pengguna agar perpustakaan lebih dari sekedar tempat untuk mencari buku dan majalah, tetapi juga tempat dimana orang dapat berkomunikasi satu sama lain, berbagi informasi, dan terinspirasi untuk berinovasi dan berkreasi.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan yang berbunyi: “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Informasi yang tersedia di perpustakaan cukup beragam, mulai dari buku-buku ilmu pengetahuan, buku-buku referensi, buku-buku fiksi, serta majalah dan surat kabar. Informasi tersebut diolah kemudian disebarluaskan oleh perpustakaan untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Perpustakaan seharusnya dapat memenuhi tuntutan informasi pemustaka dan menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang paling menyenangkan yang layak ketika pemustaka menggunakan perpustakaan, apakah mereka membaca, meminjam, meneliti, menggali, atau mengembangkan pengetahuan yang mereka pelajari dari perpustakaan. Perpustakaan harus mengoptimalkan kualitas barang dan jasa layanan yang disediakan agar menarik minat pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Maka dari itu, perpustakaan diharuskan untuk melakukan promosi kepada pemustaka agar pemustaka mengetahui koleksi, jasa layanan, serta sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakai dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi perpustakaan, sekaligus membujuk pemustaka untuk bereaksi terhadap produk atau jasa perpustakaan. Dengan adanya promosi, diharapkan masyarakat mengetahui pelayanan apa saja

yang diberikan sehingga membuat mereka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan (Rifaldi, 2021, p.3).

Dalam agama Islam, kegiatan promosi telah lama dilakukan, baik itu dari para nabi, sahabat, tabi-tabi'in, ulama sampai kepada generasi muslim saat ini. Islam mengenal kegiatan promosi dengan istilah dakwah, yang memiliki arti mengajak. Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (da'a yad'u, da'watan), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu Atau kata da'a, yad'u, duaan, da'wahu, berarti menyeru akan dia (Fattah, 2017, p.2). Terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya kegiatan dakwah atau promosi, yaitu pada Q.S Al-Imran/3:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (Tafsir al Misbah, Q.S. Al-Imran/104)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT mengingatkan manusia agar saling mengajak kepada kebaikan, mengerjakan perbuatan ma'ruf dan menjauhi perbuatan munkar. Kaitan ayat di atas dengan penelitian ini yaitu pada kata “menyeru”. Menyeru dapat berarti mempromosikan perpustakaan baik secara langsung maupun tidak.

Berkaitan dengan ayat di atas, terdapat juga hadist yang berkaitan dengan promosi perpustakaan sebagai berikut:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya:

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)”

Hadist di atas mengandung pesan yang mendalam tentang pentingnya menyebarluaskan pengetahuan, meskipun hanya satu ayat atau satu bagian kecil dari ilmu. Perpustakaan berfungsi sebagai menyebarluaskan pengetahuan dengan menyediakan akses ke berbagai informasi dan mendukung upaya pendidikan serta pembelajaran. Perpustakaan membantu memastikan bahwa pengetahuan dapat diakses oleh lebih banyak orang dan dibagikan dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang juga melakukan kegiatan promosi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka agar berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Promosi melalui media cetak diantaranya yaitu menggunakan brosur, leaflet dan selebaran untuk judul buku baru. Sedangkan promosi melalui media elektronik yaitu menggunakan media sosial instagram, facebook, dan youtube. Sementara itu, promosi melalui media kegiatan yang dilakukan perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang adalah dengan mengadakan lomba karya tulis dan orientasi perpustakaan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) siswa baru.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi siswa dan membangkitkan minat baca guna mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan mereka dengan membaca bahan-bahan pustaka yang berguna untuk proses belajar dan mengajar.

Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk menghasilkan prestasi yang bermutu. Untuk membantu siswa dalam menghasilkan prestasi, perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang melakukan sejumlah inovasi diantaranya yaitu penggunaan sistem otomasi dari sistem konvensional (manual) di tahun 2019, penggunaan sosial

media berupa instagram, facebook, youtube dan juga web blogger untuk kegiatan promosi perpustakaan, memiliki koleksi E-Book di aplikasi blogger, serta sudah memakai koleksi digital melalui aplikasi E-Library di tahun 2022 ini.

Inovasi-inovasi tersebut berhasil mengantarkan perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang dalam meraih berbagai kejuaraan. Adapun kejuaraan tersebut yaitu juara 3 lomba perpustakaan terbaik tingkat SLTA provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019, juara 2 lomba perpustakaan tingkat SLTA provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021, serta mendapatkan apresiasi perpustakaan sekolah terbaik dari Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Rantauprapat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, perpustakaan ini sudah dilengkapi dengan fasilitas serta sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya daftar pengunjung digital, ruang multimedia (TV, infokus, dan laptop) yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran, pojok literasi, dan gazebo diluar ruang perpustakaan untuk pemustaka yang menginginkan suasana berbeda. Fasilitas serta sarana dan prasarana yang baik tersebut akan menarik minat pengunjung ke perpustakaan. Di samping itu, peran tenaga pendidik sangat penting untuk menggalakkan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi. Di SMA Negeri 1 Silangkitang ini para tenaga pendidik kurang berkontribusi untuk ikut memajukan perpustakaan. Hanya ada beberapa tenaga pendidik yang memanfaatkan perpustakaan sebagai media pembelajarannya. Hal ini berdampak pada frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan. Selain itu, waktu yang singkat di sekolah menjadi salah satu faktor kurangnya minat siswa ke perpustakaan. Ketika diberi tugas oleh guru, para siswa lebih cenderung memilih internet daripada memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Oleh karena itu perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang dalam hal ini memiliki tugas yang cukup besar dalam meningkatkan minat kunjung dan kesadaran siswa akan pentingnya membaca. Semua bentuk tantangan dan kendala harus bisa ditindaklanjuti dengan serius. Perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang harus menjadi simbol perubahan dengan pustakawan dan para guru sebagai pelaku dari perubahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian akan didapatkan terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca sebagai salah satu bahan bacaan untuk mengetahui tentang promosi perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penulis, tenaga pendidik dan pustakawan, serta bagi peneliti lain. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pembelajaran dan informasi. Bagi tenaga pendidik dan pustakawan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan motivasi untuk meningkatkan layanan dan kenyamanan kepada pemustaka. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan tentang promosi perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

E. Definisi Konseptual

1. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah bersangkutan.

2. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakai dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi perpustakaan, sekaligus membujuk konsumen/pemakai perpustakaan untuk bereaksi terhadap produk atau jasa perpustakaan.

3. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan adalah suatu kegiatan memanfaatkan segala informasi yang terdapat di dalam perpustakaan secara optimal baik oleh pemustaka maupun pustakawan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian. Materi pembahasan ditulis secara berurutan dari konsep awal yang bersifat abstrak hingga bagian akhir yang bersifat teknis. Bagian dua dan tiga menjelaskan gambaran mengenai konsep perencanaan serta bagian empat dan lima membahas konsep perancangan yang lebih teknis. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang perpustakaan sekolah, promosi perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan, penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengujian keabsahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Silangkitang.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai bagian akhir dari penelitian yaitu kesimpulan dan saran.